

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan ayam parent stock umumnya merupakan fasilitas produksi skala besar atau sedang yang terletak di daerah pedesaan atau pertanian terpadu, seperti di Jawa atau Sumatera di mana iklim tropis memungkinkan operasi sepanjang tahun. Secara umum, peternakan ini berfokus pada pembiakan ayam unggul untuk menghasilkan telur fertil atau ayam pedaging komersial, dengan skala operasi mulai dari ribuan hingga puluhan ribu ekor ayam. Tantangan seperti fluktuasi harga pakan atau penyakit endemik seringkali membuat peternakan terasa dinamis dan penuh risiko. Dalam konteks ini, manajemen kandang menjadi inti operasional, di mana kandang bukan hanya tempat tinggal ayam tetapi sistem terintegrasi yang mendukung kesehatan dan reproduksi.

Manajemen kandang ayam parent stock merupakan berfokus pada sistem kandang tertutup atau semi tertutup untuk menjamin produksi telur tetas berkualitas tinggi dengan produktivitas target 180-200 butir per ekor per tahun. Kepadatan populasi dijaga ketat pada 8-10 ekor per meter persegi misalnya untuk meminimalkan risiko penyakit seperti koksidiosis. Kontrol lingkungan sangat berperan penting meliputi stabilisasi suhu pada (20-24°C) menggunakan pendingin dan ventilasi paksa exhaust fan, serta penggunaan sistem filtrasi udara untuk biosecurity.

Kondisi iklim Gunung Kidul (Yogyakarta) yang ditandai dengan suhu tinggi (28-32°C) dan kelembaban 60-70% memicu tantangan heat stress pada ayam *parent stock*, yang dapat menurunkan produktivitas telur hingga 20-30%. Adaptasi kritis dalam manajemen kandang meliputi penggunaan teknologi pendingin (evaporative cooling dan kipas), peningkatan ventilasi intensif, penambahan naungan, serta penyesuaian jadwal pakan porsi lebih besar di pagi hari. Meskipun efektif, adaptasi teknologi pendingin ini meningkatkan biaya operasional, sehingga mendorong kebutuhan akan inovasi manajemen yang lebih hemat energi.

Manajemen kandang ayam yang efektif berfokus pada optimasi lingkungan fisik seringkali menggunakan sistem kandang tertutup (*closed house*) untuk control

penuh suhu, ventilasi, dan kepadatan ternak serta penyediaan pakan/minum bersih. Keberhasilan manajemen ini bergantung erat pada biosecurity ketat yang mencakup pembatasan akses dan lalu lintas, desinfeksi rutin area kandang, dan isolasi unggas sakit untuk mencegah penyebaran patogen, memastikan kesehatan ternak dan melindungi efisiensi operasional.

PT. Janu Putra Sejahtera yaitu perusahaan yang bergerak di bidang peternakan di antaranya, ayam petelur, ayam broiler, breeding farm. PT. Janu Putra Sejahtera menerapkan manajemen pemeliharaan yang cukup baik, dapat di gunakan untuk praktek kerja lapang (PKL). PKL yaitu suatu kegiatan wajib mahasiswa sebagai syarat kelulusan yang dimana ilmu-ilmu yang di peroleh pada perkuliahan di terapkan di dunia kerja. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 120 hari dan mahasiswa diwajibkan untuk ikut serta dalam semua kegiatan Perusahaan

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang ayam *breeding parent stock broiler*
- b. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta pengalaman kerja di bidang peternakan ayam *breeding parent stock broiler*
- c. Memahami dan mempelajari tentang tata laksana pemeliharaan ayam *parent stock*

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan ayam *parent stock*
- b. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan ayam *breeding parent fase starter dan grower*
- c. Mahasiswa dapat memahami manajemen kesehatan ayam *parent stock fase starter dan grower*

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang pembibitan

penuh suhu, ventilasi, dan kepadatan ternak serta penyediaan pakan/minum bersih. Keberhasilan manajemen ini bergantung erat pada biosecurity ketat yang mencakup pembatasan akses dan lalu lintas, desinfeksi rutin area kandang, dan isolasi unggas sakit untuk mencegah penyebaran patogen, memastikan kesehatan ternak dan melindungi efisiensi operasional.

PT. Janu Putra Sejahtera yaitu perusahaan yang bergerak di bidang peternakan di antaranya, ayam petelur, ayam broiler, breeding farm. PT. Janu Putra Sejahtera menerapkan manajemen pemeliharaan yang cukup baik, dapat di gunakan untuk praktek kerja lapang (PKL). PKL yaitu suatu kegiatan wajib mahasiswa sebagai syarat kelulusan yang dimana ilmu-ilmu yang di peroleh pada perkuliahan di terapkan di dunia kerja. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 120 hari dan mahasiswa diwajibkan untuk ikut serta dalam semua kegiatan Perusahaan

1.3 Tujuan dan Manfaat Magang

1.3.1 Tujuan Umum Magang

- a Meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang ayam *breeding parent stock broiler*
- b Meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta pengalaman kerja di bidang peternakan ayam *breeding parent stock broiler*
- c Memahami dan mempelajari tentang tata laksana pemeliharaan ayam *parent stock*

1.3.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan ayam *parent stock*
- b. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan ayam *breeding parent fase starter dan grower*
- c. Mahasiswa dapat memahami manajemen kesehatan ayam *parent stock fase starter dan grower*

1.3.3 Manfaat Magang

- a Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang pembibitan

- b Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pembibitan
- c Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang di laksanakan di PT. Janu Putra Sejahtera yang berada di Dusun Rejosari, Desa Ngawis, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan Magang ini di laksanakan selama 4 bulan yaitu pada tanggal 11 Agustus sampai dengan 11 Desember 2025

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan di PT.Janu Putra Sejahtera yaitu dengan mengikuti kegiatan rutin di peternakan yang meliputi memberi makan dan minum hingga vaksinasi ayam.Data primer diperoleh dari proses pelaksanaan PKL dan diskusi dengan kepala unit,kepala kandang,dan admin kandang,teknisi kandang,anak kandang,pegawai gudang,security.Data sekunder didapat dari perusahaan mengenai data kegiatan yang dilakukan di area perusahaan PT.Janu Putra Sejahtera